



Journal of Finance, Entrepreneurship, and Accounting Education Research

Journal homepage: <https://ejournal.upi.edu/index.php/finetech>



Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa

¹Laila Ratna Nurwulan, ²Heni Mulyani, ³Harpa Sugiharti

¹²³Program Studi Pendidikan Akuntansi, FPEB, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesiaia

Correspondence: E-mail: lailarn416@upi.edu

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of study habits and interest in learning on student learning outcomes (State Vocational Schools in Sumedang Regency). This research is a quantitative study using descriptive verification method. This research was conducted on class XII students majoring in Accounting and Institutional Finance at State Vocational Schools in Sumedang Regency which has a population of 243 students. The sampling technique in this study used saturated samples so that the entire population was used as a sample. The instrument validity test uses product moment correlation and the reliability test uses the Cronbach Alpha formula. The data collection techniques used were documentation and questionnaires. Inferential analysis includes normality test, linearity test, multicollinearity test, and heteroscedasticity test. Data analysis techniques using multiple linear regression. Hypothesis testing using the F test and t test. The results showed that study habits had a positive effect on student learning outcomes and interest in learning had a positive effect on student learning outcomes.

ARTICLE INFO

Article History:

Submitted/Received 1 July 2024

First Revised 1 August 2024

Accepted 10 November 2024

First Available online 10 December 2024

Publication Date 10 December 2024

Keyword:

Study Habits, Study Interest, Learning Outcomes

1. INTRODUCTION

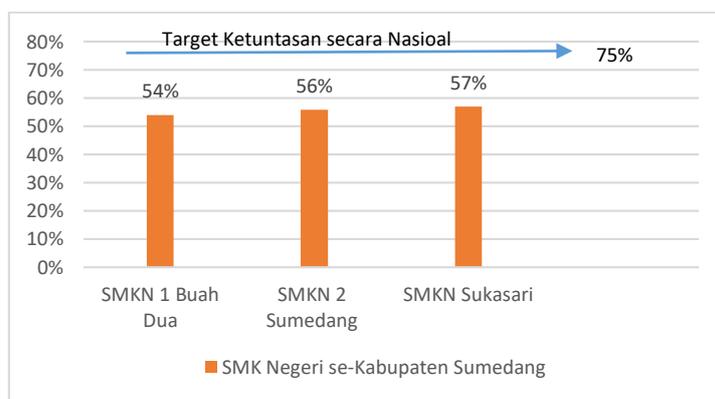
Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan menjadi salah satu usaha yang dilakukan manusia untuk meningkatkan kualitas hidup ke arah yang jauh lebih baik. Melalui pendidikan individu diharapkan mampu menjadi sumber daya yang berkualitas sehingga mampu bersaing dengan individu lainnya. SMK Negeri merupakan sekolah yang dioperasikan oleh pemerintah dengan segala fasilitas yang telah disediakan beserta segala kebijakan yang disiapkan demi tercapainya tujuan pendidikan, salah satunya menggunakan kurikulum yang ditentukan oleh Kementerian Pendidikan. Dengan demikian, pemerintah memiliki harapan besar bagi lulusan SMK Negeri untuk memiliki kemampuan dan capaian hasil dari proses belajar yang baik. Adapun salah satu capaian hasil belajar siswa dapat dilihat dari nilai UAS yang diperolehnya.

Tabel 1.1 Rekapitulasi Nilai UAS Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI SMKN se-Kabupaten Sumedang Periode Semester Ganjil 2022/2023

Nama Sekolah	Jumlah Siswa	KKM	Nilai < KKM		Nilai > KKM	
			Jumlah	Presentase	Jumlah	Presentase
SMKN 1 Buahdua	70	80	32	46%	38	54%
SMKN 2 Sumedang	138	80	61	44%	77	56%
SMKN Sukasari	35	80	15	43%	20	57%
TOTAL	243		108	44%	135	56%

Sumber: (Guru Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan SMK Negeri di Sumedang)

Dilihat dari nilai UAS mata pelajaran akuntansi keuangan di SMK Negeri se-Kabupaten Sumedang tahun pelajaran 2022/2023 menunjukkan hampir 50% jumlah siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM. Adapun siswa yang memperoleh nilai di atas KKM ialah sebanyak 56%, sedangkan target ketuntasan secara nasional yang diharapkan ialah minimal sebanyak 75% siswa mencapai nilai KKM (Ismail, 2020). Sehingga terjadi kesenjangan antara target capaian dengan fakta yang terjadi di lapangan, seperti pada gambar berikut ini.



Gambar 1.1 Presentase Rata-rata Nilai UAS SMK Negeri se-Kabupaten Sumedang

Dengan demikian, diketahui bahwa hasil belajar siswa berdasarkan nilai UAS di atas belum mencapai target yang diharapkan. Sementara itu, melalui hasil belajar dapat diketahui sejauh mana siswa mampu menguasai materi yang dipelajarinya (Sudaryono, 2012). Sehingga fenomena yang terjadi apabila hasil belajar siswa belum optimal dan mencapai target, hal itu dikarenakan penguasaan siswa terhadap materi yang kurang optimal. Budiningsih (2005) menjelaskan apabila siswa kurang optimal dalam menguasai materi pelajaran, maka tujuan pembelajaran tidak dapat tercapai sempurna. Jika hal ini dibiarkan berlarut, maka akan timbul dampak yaitu siswa akan mengalami kesulitan dalam mempelajari materi berikutnya, karena materi akuntansi merupakan materi yang saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya (Manurung, 2022). Sehingga hal tersebut menjadi suatu masalah yang tidak dapat dibiarkan begitu saja.

Untuk memperoleh hasil belajar yang diharapkan, menurut teori belajar humanistik hasil belajar diperoleh dimulai dari *Raw Input* yakni karakteristik dalam diri siswa itu sendiri. Sesuai dengan teori belajar ini yang memandang belajar sebagai proses aktualisasi diri, sehingga berhubungan dengan faktor internal siswa itu sendiri. Dikemukakan oleh Yusuf & Nurihsan (2011) bahwa faktor internal yang harus dipenuhi agar mencapai keberhasilan dalam memperoleh hasil belajar salah satunya termasuk dalam faktor psikis diantaranya ialah kecerdasan, motivasi, minat, sikap, kebiasaan belajar dan suasana emosi. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Saragih & Simamora (2021) dalam penelitiannya menyatakan kebiasaan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Namun, pada penelitian Saputro et al., (2015) menyebutkan bahwa kebiasaan belajar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil prestasi akademik. Kemudian hasil penelitian Mustika & Rahmi (2019) menyatakan tidak terdapat pengaruh secara langsung antara minat belajar dengan hasil belajar siswa.

Dari penjelasan di atas disertai dengan beberapa penelitian terdahulu mengenai kebiasaan belajar dan minat belajar, penelitian ini menjadikan kedua faktor internal tersebut sebagai variabel yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu kebiasaan belajar dan minat belajar. Dari pemaparan sebelumnya, tentu memiliki persepsi dan situasi yang berbeda sehingga di suatu tempat variabel tersebut sangat berpengaruh dan dominan sedangkan di tempat yang lain variabel tersebut justru bukanlah hal yang dominan ataupun berpengaruh. Sehingga, berdasarkan paparan permasalahan di atas, peneliti terdorong untuk mengangkat fenomena yang telah diuraikan dengan judul “Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa (SMK Negeri Se-Kabupaten Sumedang)”.

2. METHODS

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian survey deskriptif dan verifikatif. Populasi penelitian merupakan siswa kelas XII jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri se-Kabupaten Sumedang yang berjumlah 243 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Uji validitas instrumen menggunakan korelasi product moment dan

uji reliabilitas menggunakan rumus Cronbach Alpha. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan kuesioner. Analisis inferensial meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinieritas, dan uji heterokedastisitas. Teknik analisis data menggunakan regresi linear multipel. Pengujian hipotesis menggunakan uji F dan uji t.

3. RESULTS AND DISCUSSION

Analisis Deskriptif

Gambaran kebiasaan belajar dan minat belajar diperoleh dari hasil rekapitulasi per indikator variabel, sedangkan gambaran hasil belajar diperoleh dari rekapitulasi nilai ulangan harian siswa SMK Negeri se-Kabupaten Sumedang.

Tabel 3.1 Rekapitulasi Per Indikator Variabel Kebiasaan Belajar

No	Indikator	Kategori	Frekuensi	Persentase	Rata-rata
1	Konsentrasi	Sedang	146	60,08%	4,01
2	Mengerjakan tugas	Sedang	135	55,56%	3,35
3	Cara mengikuti pelajaran	Tinggi	145	59,67%	3,77
4	Cara belajar individu	Sedang	147	60,49%	2,96
5	Cara belajar kelompok	Tinggi	127	52,26%	3,58
6	Mempelajari buku teks	Sedang	173	71,19%	3,08
7	Membaca dan membuat catatan	Tinggi	128	52,67%	3,42
8	Pembuatan jadwal dan pelaksanaannya	Sedang	148	60,91%	3,37
9	Mengulangi Pelajaran	Sedang	133	54,73%	3,38
10	Persiapan menghadapi ujian	Sedang	138	56,79%	3,95
Rata-rata Variabel Kebiasaan Belajar		Sedang			3,42

Sumber : data diolah

Tabel 3.2 Rekapitulasi per Indikator Variabel Minat Belajar

No	Indikator	Kategori	Frekuensi	Persentase	Rata-rata
1	Perasaan suka dan senang	Sedang	161	66,26%	3,52
2	Ketertarikan	Tinggi	133	54,73%	3,53
3	Perhatian dan fokus	Sedang	160	65,84%	3,58
4	Partisipasi dan keterlibatan siswa	Sedang	139	57,20%	3,68
5	Adanya kesadaran diri untuk belajar	Tinggi	168	69,14%	3,69
Rata-rata Variabel Minat Belajar		Tinggi			3,60

Sumber : data diolah

Tabel 3.3 Rekapitulasi Nilai hasil Ulangan Harian Siswa SMK Negeri se-Kabupaten Sumedang

Interval Nilai	Keterangan	Frekuensi	Persentase
≥ 80	Tuntas	125	51,44%
< 80	Belum Tuntas	118	48,56%
Jumlah		243	100%

Sumber : data diolah

Berdasarkan hasil analisis deskriptif di atas, dapat diketahui bahwa variabel kebiasaan belajar berada pada kategori sedang yang artinya siswa sudah memiliki kebiasaan belajar yang cukup baik. Kemudian variabel minat belajar berada pada kategori tinggi yang artinya siswa memiliki minat belajar yang sangat besar pada pelajaran akuntansi. Sedangkan untuk hasil belajar siswa menunjukkan sebagian besar siswa memperoleh hasil belajar yang memuaskan.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 3.4 Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	58,923	3,651		16,140	,000
	Kebiasaan Belajar	,134	,067	,183	2,004	,046
	Minat Belajar	,166	,078	,194	2,123	,035

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: data diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat nilai konstanta yakni hasil belajar siswa (Y) sebesar 58,923 dan untuk kebiasaan belajar (X1) sebesar 0,134 dan minat belajar (X2) sebesar 0,166. Sehingga dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 58,923 + 0,134X_1 + 0,166X_2 + e$$

Dari persamaan regresi linier di atas dapat disimpulkan bahwa:

- Koefisien regresi (b_1) pada variabel kebiasaan belajar sebesar 0,134 bernilai positif. Nilai tersebut menunjukkan variabel kebiasaan belajar memiliki hubungan searah atau positif dengan variabel hasil belajar.
- Koefisien regresi (b_2) pada variabel minat belajar sebesar 0,166 bernilai positif. Nilai tersebut menunjukkan variabel minat belajar memiliki hubungan searah atau positif terhadap hasil belajar siswa.

Tabel 3.5 Hasil Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,602 ^a	,363	,358	3,478
a. Predictors: (Constant), Minat Belajar, Kebiasaan Belajar				

Sumber : data diolah

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 4.27 menunjukkan nilai *R square* (koefisien determinasi) sebesar 0,363. Nilai tersebut berarti 36,3% perubahan pada variabel hasil belajar (Y) dipengaruhi oleh kebiasaan belajar dan minat belajar, sedangkan sisanya sebesar 63,7% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji F

Tabel 3.6 Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1653,946	2	826,973	17,088	,000 ^b
	Residual	11614,482	240	48,394		
	Total	13268,428	242			
a. Dependent Variable: Hasil Belajar						
b. Predictors: (Constant), Minat Belajar, Kebiasaan Belajar						

Sumber : data diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} dalam penelitian ini ialah sebesar 17,088. Agar H_1 dapat diterima maka nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$. Untuk F_{tabel} pada tingkat signifikansi 0,05 dengan $df=1-k$ atau jumlah variabel bebas yaitu 2, dan $df = n-k-1 = (243-2-1) = 240$. Maka diperoleh F_{tabel} sebesar 3,033. Berdasarkan hasil perhitungan dapat disimpulkan bahwa nilai $F_{hitung} (17,088) > F_{tabel} (3,033)$ dan nilai sig. (0,000) < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya regresi berarti dan dapat digunakan dalam menyimpulkan hasil penelitian.

Uji t

Tabel 3. 7 Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	58,923	3,651		16,140	,000
	Kebiasaan Belajar	,134	,067	,183	2,004	,046
	Minat Belajar	,166	,078	,194	2,123	,035
a. Dependent Variable: Hasil Belajar						

Sumber : data diolah

Pengujian hipotesis melalui uji t menunjukkan nilai t_{tabel} sebesar 1,969856. Sehingga hasil uji t nya ialah variabel kebiasaan belajar (X1) menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,004 > 1,969856$) atau dengan kata lain H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti bahwa kebiasaan belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Artinya, semakin baik kebiasaan belajar siswa maka semakin tinggi hasil belajarnya. Demikian pula semakin buruk kebiasaan belajar siswa maka semakin rendah hasil belajarnya. Sedangkan variabel minat belajar (X2) menunjukkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($2,123 < 1,969856$). Atau dengan kata lain H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti bahwa minat belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Artinya semakin tinggi minat belajar siswa maka semakin tinggi hasil belajarnya. Demikian pula semakin rendah minat belajar siswa maka semakin rendah hasil belajarnya. Maka dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel dalam penelitian ini yaitu kebiasaan belajar (X1) dan minat belajar (X2) memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

Sesuai dengan teori humanistik yang berfokus pada proses belajar melibatkan aspek diri peserta didik (raw input) yang diantaranya termasuk kebiasaan belajar dan minat belajar. Kemudian sebagai fungsi keseluruhan pribadi yang berfokus kepada pengalaman siswa yang disadari dan memiliki sifat subjektif atau dalam kata lain disebut self-direction, maknanya siswa mengarahkan perilaku dirinya sendiri dalam belajar. Kebiasaan belajar merupakan bagian dari kemampuan siswa untuk mengarahkan perilakunya secara terus menerus dalam waktu yang berkelanjutan untuk melaksanakan perilaku atau kegiatan belajar yang baik. Kebiasaan belajar juga termasuk pada tahap eksperimen secara aktif dalam tahapan belajar menurut Kolb. Apabila kebiasaan belajar dilakukan oleh siswa secara konsisten maka secara tidak sadar siswa sedang menyiapkan diri untuk memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Menurut teori yang dikemukakan oleh *Carl R. Rogers* sebagai penganut teori humanistik, ciri belajar yang bermakna terjadi pada saat siswa melibatkan aspek perasaannya dalam proses pembelajarannya. Sejalan dengan makna minat belajar memiliki yaitu sebagai suatu rasa lebih suka terhadap suatu hal atau aktivitas belajar tanpa ada yang menyuruh (Slameto, 2010).

Hasil penelitian ini didukung oleh beberapa penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa kebiasaan belajar memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar, seperti ditemukan pada penelitian yang dilakukan oleh Manurung (2022) yang menunjukkan hasil bahwa kebiasaan belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi. Penelitian yang dilakukan oleh Mashayekhi, et al. (2014) juga menunjukan bahwa kebiasaan belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar. Kemudian diperjelas dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ukpong & George menunjukan bahwa kebiasaan siswa dalam belajar dengan waktu yang lama berpengaruh terhadap prestasi siswa. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Amalia & Usman (2021) mengemukakan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar. Tak hanya itu, penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Simamora & Saragih (2021) menunjukkan bahwa kebiasaan belajar dan minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Hasil penelitian ini memiliki implikasi bahwa capaian hasil belajar siswa dapat ditingkatkan dengan cara meningkatkan faktor-faktor yang dapat memberikan pengaruh

secara positif, seperti kebiasaan belajar dan minat belajar. Faktor tersebut dapat lebih dioptimalkan dengan memberikan dorongan yang dapat meningkatkan konsentrasi siswa, kebiasaan siswa mengerjakan tugas, kebiasaan belajar mandiri di rumah, diskusi dengan teman, mempelajari buku yang berkenaan dengan materi akuntansi, membaca dan membuat catatan materi akuntansi, membuat jadwal belajar mandiri untuk mengulang materi ajar, dan memaksimalkan persiapan menghadapi ujian agar senantiasa memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Disamping mengoptimalkan kebiasaan belajar siswa, hal ini berlaku pula dengan meningkatkan minat belajar siswa seperti perasaan suka dan senangnya terhadap pembelajaran akuntansi, ketertarikan siswa terhadap pelajaran akuntansi, meningkatkan perhatian siswa dan fokusnya pada saat kegiatan belajar berlangsung, mendorong siswa untuk lebih berpartisipasi dan terlibat aktif di kelas, dan semakin menumbuhkan kesadaran diri siswa untuk belajar. Melalui optimalisasi kebiasaan belajar dan minat belajar siswa tersebut, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa SMK Negeri se-Kabupaten Sumedang.

4. CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui Kebiasaan belajar siswa kelas XII jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Negeri se-kabupaten Sumedang berada dalam kategori sedang, artinya siswa memiliki kebiasaan belajar yang cukup baik untuk menunjang proses belajarnya. Selanjutnya minat belajar siswa berada pada kategori tinggi, artinya siswa memiliki minat belajar yang sangat besar dalam menunjang proses belajarnya. Terakhir, hasil belajar siswa berdasarkan hasil penelitian ini ialah sebagian besar siswa memiliki hasil belajar yang memuaskan. Kemudian hasil uji t menunjukkan bahwa kebiasaan belajar dan minat belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

6. REFERENCES

- Budiningsih, C. A. (2012). Belajar dan pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fatemeh Mashayekhi, S. R. (2014). The relationship between the study habits and the academic achievement of students in Islamic Azad University of Jiroft Branch. *International Journal of Current Research and Academic Review*, 182-187.
- Ismail, M. I. (2020). Evaluasi Pembelajaran: Konsep Dasar, Prinsip, Teknik, dan Prosedur. Depok: Rajawali Pers.
- Manurung, I. S. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar dan Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi dnegan Pola Asuh Orang Tua sebagai Variabel Moderator. repository.upi.edu.
- Medina Rizki Amalia, O. U. (2021). Influence of Learning Facilities Learning Interest and Learning Effectiveness on Student Learning Outcomes. *SSRN Electronic Journal*.

- Mustika, W., & Rahmi, E. (2019). Pengaruh Variasi Mengajar Guru dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IS SMA Pertiwi 1 Padang Pada Mata Pelajaran Ekonomi Tahun Ajaran 2018/2019. *Jurnal Ecogen*, Volume 2, Nomor 4, 798-810.
- Saputro, M., Ardiawan, Y., & Fitriawan, D. (2015). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar (Studi Korelasi pada Mahasiswa Pendidikan Matematika IKIP PGRI Pontianak). *Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains*, Vol.4, No. 2, 233-246.
- Simamora, R., & Saragih, E. M. (2021). Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Minat Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Mathematics Paedagogic* vol 6 no 1, 45-52.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudaryono. (2012). *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ukpong, D. E., & George, I. N. (2013). Length of Study-Time Behaviour and Academic Achievement of Social Studies Education Students in the University of Uyo. *International Education Studies*, 6(3), 172-178.
- Yusuf, S., & Nurihsan, A. J. (2011). *Landasan Bimbingan & Konseling*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.